

**PENGARUH PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM DAN CLASSROOM PADA
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DI MASA PANDEMI SECARA BERSAMA-
SAMA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA**
(Survei pada Sekolah Menengah Pertama Anugerah Abadi Pamulang)

Aspari

Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kota Bogor

(Naskah diterima: 1 Januari 2021, disetujui: 30 Januari 2021)

Abstract

The goal of this research is to get data about the use of Zoom Application and Classroom Application in distance learning at pandemics era` in together to achievement of student's learning at Anugerah Abadi Junior High School in Pamulang Tangerang Selatan. This research uses research method with correlation and regression analysis. It is mean, making connection` between data that tells about the use of zoom application and classroom application in together to achievement of student's learning. The data about the use of zoom application and Classroom in together to achievement of student's learning could be got over questioner by researcher with measuring something that has connection to: (1) there are effects of the use of zoom application significantly and Classroom in together to achievement of student's learning. It can be known from the getting score of $F_o=9,109$ and $Sig.0,000 < 0,05$. In together, the variable of the use of zoom application and Classroom application gave contribution 24,2% to the variable of achievement of student's learning. (2) There are effects of the use of zoom application significantly to achievement of student's learning. It can be known from the getting score of $t_{hitung} = 2,214$ and $Sig. 0,031 < 0,05$. The variable of the use of zoom application contributed 12,67% in increasing achievement of student's learning. (3) There are effects of Classroom application to students learning achievement significantly. It can be known by the getting score of $t_{hitung} = 2,061$ and $Sig. 0,044 < 0,05$. The variable Classroom application contributed 11,53% in increasing achievement of student's learning. It tells us that there are positive effects and significant to the use of zoom application` and Classroom application in together to achievement of student's learning.

Keywords: Class Literation, the use of digital media, learning achievement.

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data tentang penggunaan zoom dan classroom secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi Pamulang Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis korelasi dan regresi. Yang artinya membuat hubungan antara penggunaan zoom` dan classroom secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Data tentang penggunaan zoom dan classroom secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa didapatkan melalui kuisioner oleh` peneliti dengan mengukur sesuatu yang mempunyai hubungan bahwa : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan

zoom dan` classroom secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $F_o = 9,109$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$. Secara bersama-sama variable penggunaan zoom dan classroom memberikan kontribusi sebesar 24,2 % terhadap variable hasil belajar siswa. (2) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan zoom terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,214$ dan $Sig. 0,031 < 0,05$. Variabel penggunaan media digital memberikan kontribusi sebesar 12,67 % dalam meningkatkan` hasil belajar siswa. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan classroom terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,061$ dan $Sig. 0,044 < 0,05$. Variabel classroom memberikan kontribusi sebesar 11,53 % dalam meningkatkan` hasil belajar siswa.

Kata Kunci : Classroomi, Zoom, Penggunaan Zoom, Hasil Belajar

I. PENDAHULUAN

Pandemi COVID-19 merupakan musibah global yang telah mampu memporak-porandakan sisi tim tatanan dunia. Salah satu segmen kehidupan dunia yang sangat terganggu adalah dunia pendidikan. Seluruh negara yang terdampak pandemic ini memutuskan menutup sekolah, perguruan tinggi maupun universitas, termasuk Indonesia. Krisis benar-benar datang tiba-tiba, pemerintah di belahan bumi manapun termasuk Indonesia harus mengambil keputusan yang pahit menutup sekolah untuk mengurangi interaksi atau kontak fisik secara masif dan untuk menyelamatkan hidup manusia. Ada dua dampak bagi keberlangsungan pendidikan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Pertama adalah dampak jangka pendek, yang dirasakan oleh banyak keluarga di Indonesia baik di kota maupun di desa.

Di Indonesia, pembelajaran di rumah atau sekolah di rumah merupakan sesuatu yang masih belum familiar, sehingga adanya pandemic ini membuat para orang tua harus ekstra dalam menyikapinya, khususnya dalam mendampingi anak-anak mereka dalam melaksanakan proses belajar pada masa pandemic yang dilakukan di rumah. Bagi keluarga yang sehari-harinya memang beraktifitas di rumah, hal ini tidak terlalu bermasalah akan tetapi bagi orang tua yang sehari-harinya beraktifitas di luar rumah, hal ini akan membuat mereka harus mengeluarkan ekstra energy agar anak-anak mereka tetap dapat belajar dengan baik. Demikian juga dengan problem psikologis anak-anak peserta didik yang terbiasa belajar bertatap muka langsung dengan guru-guru mereka. Gurupun mengalami hal yang sama, mereka harus mengeluarkan ekstra energy agar tetap bisa mengajar dengan baik terhadap murid-murid mereka.

Pelaksanaan pengajaran berlangsung dengan cara jarak jauh. Proses ini belum pernah terjadi sebelumnya sehingga berjalan pada skala yang belum pernah terukur dan teruji. Di desa-desa terpencil yang berpenduduk usia sekolah sangat padat menjadi serba kebingungan, sebab infrastruktur informasi teknologi sangat terbatas. Penilaian siswa dilakukan secara jarak jauah dan banyak trial and error dengan sistem yang tidak ada kepastian, malah banyak penilaian yang ditunda pelaksanaannya.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan alat kebijakan publik terbaik sebagai upaya peningkatan pengetahuan dan skill (Caroline Hodges Persell, 1979). Selain itu banyak siswa menganggap bahwa sekolah adalah kegiatan yang sangat menyenangkan, mereka bisa berinteraksi satu sama lain. Sekolah dapat meningkatkan keterampilan sosial dan kesadaran kelas sosial siswa. Sekolah secara keseluruhan adalah media interaksi antar siswa dan guru untuk meningkatkan kemampuan integensi, skill dan rasa kasih sayang diantara mereka. Tetapi sekarang kegiatan yang bernama sekolah berhenti dengan tiba-tiba karena gangguan Covid-19. Sejauh mana dampaknya bagi proses Belajar di sekolah? Khusus untuk Indonesia banyak bukti ketika sekolah sangat

mempengaruhi produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Baharin, R., Halal, R, 2020).

Pandemi menyebabkan pembelajaran harus dilakukan dari rumah padahal menurut jika kita merujuk pada Jonsson (Jonsson, B., Walling, M., Olafsdottir, A. S., Lagström, H., Wergedahl, H., Olsson, C,... Hörnell, A., 2017), bahwa menghadiri sekolah akan meningkatkan kapasitas memori murid.

Oleh karena itu, sekolah-sekolah di daerah perkotaan yang sangat merasakan dampak dari pandemic ini tidak mau menyerah dengan keadaan. Mereka mencari cara agar siswa tetap bisa belajar dan berinteraktif langsung dengan guru yang juga dirumah ketika kegiatan belajar mengajr sedang berlangsung. Salah satunya adalazh menggunakan aplikasi-aplikasi yang sudah ada pada saat ini, seperti aplikasi ZOOM Meeting, Classroom, dan lainsebagainya.

Penggunaan aplikasi ZOOM dan yang lainnya merupakan salah satu alternatif untuk menggantikan kehadiran siswa ke sekolah dengan kehadiran siswa secara daring menggunakan apliksi tersebut. Penggunaan aplikasi zoom dan yang lainnya diharapkan mampu memberikan hasil blajar yang terbaik. Dimana hasil belajar yang baik adalah adanya peruba-

han perilaku pada pelajar kearah yang lebih baik.

Arikunto (2009:132) menyatakan bahwa hasil belajar seseorang dapat berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap. Seseorang yang sudah belajar akan mengalami terjadinya perubahan dalam dirinya dalam bentuk pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Pada masa pandemi ini, pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh akan lebih efektif jika menggunakan media yang tepat. Media menurut Djamarah (1995 : 136) adalah “media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai Tujuan pembelajaran”.

Sedangkan Purnamawati dan Eldarni (2001: 4) mengatakan bahwa media adalah se-gala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar.

Sedangkan pembelajaran online atau jarak jauh dalam jaringan Menurut Dabbagh dan Ritland (2005:15) pembelajaran online adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan), yang dimungkinkan melalui internet dan teknologi berbasis jari-

gan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti.

Adapun media pembelajaran online atau dalam jaringan yang digunakan oleh peniliti disini adalah aplikasi zoom meeting dan classroom.

Untuk peneliti mengangkat tema tentang **“Pengaruh Penggunaan aplikasi ZOOM dan Classroom pada pembelajaran Jarak Jauh di masa Pandemi secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa.”**

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Anugerah Abadi di Pamulang wilayah Kota Tangerang Selatan. Dan adapun waktu penelitiannya adalah pada semester kedua tahun pelajaran 2019/2020 dan pertengahan awal semester 1 tahun pelajaran 2020/2021 selama 6 bulan yaitu pada bulan Maret sampai dengan September 2020.

Tahap-tahap pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah (1) Pendekatan dengan instansi terkait untuk mengajukan permohonan ijin penelitian yaitu pada kepala sekolah. (2) Mempersiapkan instrumen sekaligus uji instrumen penelitian (angket) (3) Koordinasi dengan kepala sekolah dan guru di sekolah tempat mengambil data. (4) Pelaksanaan, 60

sampling berupa angket yang disebarluaskan dan pengumpulan data lapangan (5) Pengolahan data dan penyusunan pelaporan penelitian.

Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan metode Eksperimental (Experimental Research) untuk menguji secara langsung pengaruh suatu variabel terhadap variabel yang lain dan menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Kuantitatif karena untuk pengujian hipotesis menuju sebuah kesimpulan dilakukan dengan mengumpulkan, mendeskripsikan dan menganalisis data yang menekankan pada data-data numerik. Eksperimental karena penelitian ini memberi perlakuan (treatment) terhadap kelompok eksperimen dan pengontrolan terhadap variabel-variabel. Jadi pernititian Eksperimental bersifat validation atau menguji (Nana Syaodih: 2005:57) yaitu menguji pengaruh satu variabel atau lebih terhadap variabel yang lain. Dalam penelitian ini menguji pengaruh motivasi dan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa sebagai variabel terikat.

Penelitian eksperimen memiliki dua kekuatan yang keberadaanya sering digunakan sebagai rekomendasi penelitian. *Pertama*, eksperimen umumnya dianggap sebagai metode yang paling tepat untuk menguji hipotesis. Metode ini mengungkap hubungan antara

variabel, mengajukan hipotesis dan selanjutnya melakukan pengujian. *Kedua*, kemampuan metode ini dalam penggunaannya sebagai prediktif terhadap permasalahan. Sebagaimana karakteristiknya, eksperimen direncanakan dan dilaksanakan untuk mengumpulkan data, yang digunakan untuk menguji hipotesis. Penelitian dengan menggunakan metode eksperimen dengan sengaja dan sistematis mengadakan perlakuan variabel, kemudian mengamati konsekuensi perlakuan tersebut. Hipotesis merupakan suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Suharsimi Arikunto 2006 : 71).

III. HASIL PENELITIAN

Dari hasil analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut: untuk variabel hasil belajar siswa (Y), Penggunaan ZOOM (X_1), dan Classroom (X_2).

4.1 Deskripsi Data

1. Data Hasil Belajar siswa (Y)

Data hasil belajar siswa diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa. Nilai yang di peroleh adalah terendah 50, tertinggi 95, rata-rata sebesar 80,5, median

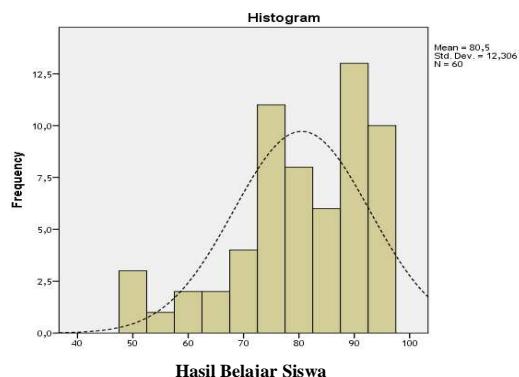
sebesar 80, modus sebesar 90 dan simpangan baku sebesar 12,306.

Tabel 4.1. Deskripsi data Penelitian hasil belajar siswa

Statistics		
Hasil Belajar siswa		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		80,50
Median		80,00
Mode		90
Std. Deviation		12,306
Minimum		50
Maximum		95

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa hasil belajar siswa SMP Anugerah Abdi di Pamulang Kota Tangerang Selatan tergolong baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 80,5.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut :



Gambar 4.1. Histogram Poligon Variabel hasil belajar siswa

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa hasil (prestasi) belajar siswa SMP Anugerah Abdi di Pamulang Kota Tangerang Selatan memiliki sebaran yang normal.

2. Data Penggunaan Aplikasi ZOOM (X1)

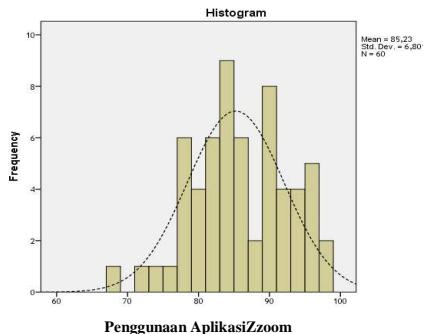
Data penggunaan aplikasi zoom diperoleh dari skor angket yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa dihasilkan skor terendah 68, tertinggi 98, rerata sebesar 85,23, median 85, modus sebesar 83, dan simpangan baku sebesar 6,801.

Tabel 4.2. Deskripsi data Penelitian Penggunaan Aplikasi Zoom

Statistics		
Penggunaan Aplikasi Zoom		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		85,23
Median		85,00
Mode		83
Std. Deviation		6,801
Minimum		68
Maximum		98

Dari hasil perhitungan di atas, maka bisa dikatakan bahwa Penggunaan aplikasi zoom siswa SMP Anugerah Abdi di Pamulang Kota Tangerang Selatan baik. Hal ini diindikasikan dengan perolehan skor rerata sebesar 85,23 lebih tinggi dari skor mediannya.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.2. Histogram Poligon Variabel Penggunaan Aplikasi Zoom

Penggunaan Aplikasi Zoom

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan aplikasi zoom SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. Memiliki sebaran yang normal.

3. Data Classroom (X2)

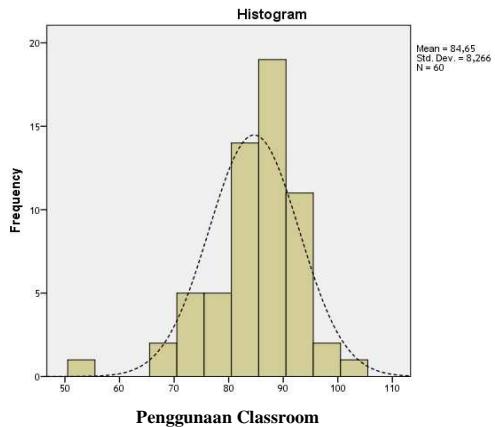
Data Classroom diperoleh dari nilai tes yang diberikan kepada siswa yang menjadi sampel penelitian sebanyak 60 siswa dihasilkan nilai terendah 53, tertinggi 102, rerata sebesar 84,65, median sebesar 86, modus sebesar 83 dan simpangan baku sebesar 8,266.

Tabel 4.3. Deskripsi data Penelitian Classroom

Statistics		
Classroom		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		84,65
Median		86,00
Mode		83
Std. Deviation		8,266
Minimum		53
Maximum		102

Dari hasil perhitungan diatas, maka bisa dikatakan bahwa penggunaan Classroom SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan cukup baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan nilai rerata 84,65 mendekati nilai mediannya.

Untuk memperjelas data di atas, digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 4.3. Histogram Poligon Variabel Classroom

Dari histogram dan polygon frekuensi di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan Classroom SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan memiliki sebaran yang normal.

3.2. Uji Persyaratan Analisis Regresi

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.4. Uji Normalitas Data

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Hasil Belajar siswa	Penggunaan Zoom	Classroom
N		60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	80,50	85,23	84,65
	Std. Deviation	12,306	6,801	8,266
Most Extreme Differences	Absolute	,163	,112	,138
	Positive	,119	,112	,079
	Negative	-,163	-,093	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		1,265	,868	1,066
Asymp. Sig. (2-tailed)		,082	,439	,206
a. Test distribution is Normal.				
b. Calculated from data.				

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi data pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan semua nilai` Asymp. Sig` > 0,05. Hal ini berarti semua data berdistribusi normal

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna antarvariabel bebas (independent). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna diantara variabel bebas. Salah satu cara untuk mendeteksi adanya multikolinearitas adalah dengan melihat *tolerance* atau

varian inflation factor (VIF). Apabila *tolerance* < 0,1 atau nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas.

Tabel 4.5. Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Penggunaan Zoom	,752	1,330
	Classroom	,752	1,330

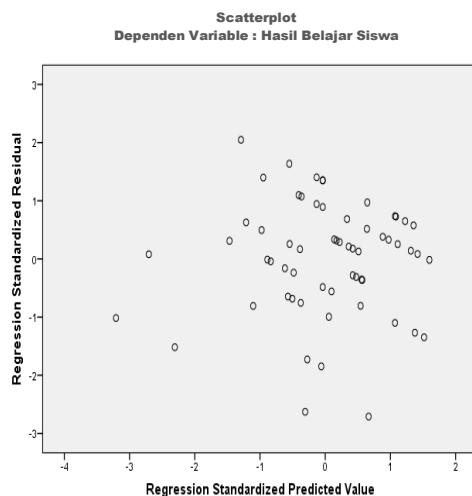
Hasil uji multikolininearitas pada tabel di atas diketahui bahwa hasil *Tolerance* > 0,752 > 0,1 atau *varian inflation factor* (VIF) = 1,330 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara penggunaan Zoom dan Classroom pada analisis regresi ganda ini.

c. Uji Heteroskedastisitas

Pengertian heteroskedastisitas adalah apabila kesalahan atau residual yang diamati tidak memiliki varian yang konstan. Kondisi heteroskedastisitas sering terjadi pada data *cross section*, atau data yang diambil dari beberapa responden pada suatu waktu tertentu.

Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan membuat scatter-plot antara Standardized Residual (ZRESID) dan Standardized Predicted Value (Y topi). Pada gambar dibawah ini menunjukkan tidak ada perubahan e sepanjang Y topi,

maka dinyatakan tidak ada heteroskedastisitas pada galat (error/residual) tersebut.



Gambar 4.3. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variable hasil Belajar siswa berdasarkan penggunaan zoom dan classroom.

d. Uji Normalitas Galat

Persyaratan regresi yang baik jika data penelitian mengikuti distribusi normal.

Tabel 4.6. Uji Normalitas Galat

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	10,71270746
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,044
	Negative	-,100
Kolmogorov-Smirnov Z		,777
Asymp. Sig. (2-tailed)		,583

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa uji hipotesis yang menyatakan distribusi residual pada analisis regresi ini mengikuti distribusi normal. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $Z = 0,777$ dan $Sig. = 0,583 > 0,05$. Hal ini berarti asumsi atau persyaratan analisis regresi terpenuhi.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan teknik dalam analisis regresi apakah variabel bebas (X_1 dan X_2) dan variabel terikat (Y) terbentuk linear. Uji linearitas ini menggunakan perhitungan SPSS 20.0

a. Linearitas Regresi pengaruh variable X_1 atas Y

Hasil uji linearitas regresi antara penggunaan zoom dengan hasil belajar, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Tabel 4.7. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₁

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar siswa * Penggunaan Zoom	Between Groups	(Combined)	3598,750	21	171,369	1,220	,289
		Linearity	1659,519	1	1659,519	11,818	,001
		Deviation from Linearity	1939,231	20	96,962	,690	,810
	Within Groups		5336,250	38	140,428		
	Total		8935,000	59			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation from Linearity* dengan $F_o = 0,690$ dan $Sig. = 0,810 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel penggunaan zoom dengan hasil belajar siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 4.8. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₂

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Siswa * Classroom	Between Groups	(Combined)	3715,893	25	148,636	,968	,527
		Linearity	1582,020	1	1582,020	10,306	,003
		Deviation from Linearity	2133,873	24	88,911	,579	,917
	Within Groups		5219,107	34	153,503		
	Total		8935,000	59			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil Deviation from Linearity dengan $F_o = 0,579$ dan $Sig. = 0,917 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel classroom dengan hasil belajar siswa mempunyai mempunyai hubungan yang linear.

3.3. Pengujian` Hipotesis

Pengajuan hipotesis dilakukan sesuai dengan ketentuan yang telah dijelaskan dalam

b. Linaeritas Regresi pengaruh variable X₂ atas Y

Hasil uji linearitas` regresi antara Classroom dengan hasil belajar siswa, perhitungan SPSS 20.0 sebagai berikut:

Bab III. Hasil perhitungan dan pengujian bisa dilihat pada table di bawah ini:

Tabel 4.9. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda` Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,492 ^a	,242	,216	10,899

a. Predictors: (Constant), Classroom, Penggunaan Zoom

Tabel 4.10. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi` Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2	1082,018	9,109	,000 ^b
	Residual	57	118,789		
	Total	59			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa
 b. Predictors: (Constant), Classroom, Penggunaan Zoom

Tabel 4.11. Hasil Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁ dan X₂ terhadap Y

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,558	18,999		,029 ,977
	Penggunaan Zoom	,533	,241	,294 2,214	,031
	Classroom	,408	,198	,274 2,061	,044

a. Dependent Variable: hasil belajar siswa

1. Pengaruh Penggunaan Zoom (X₁) dan Classroom (X₂) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Siswa(Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0, \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh Penggunaan Zoom dan` Classroom secara bersama-sama terhadap hasil Belajar Siswa

H₁ : terdapat pengaruh Penggunaan Zoom dan` Classroom secara bersama-sama terhadap hasil Belajar Siswa

Dari table 4.10. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Penggunaan Zoom dan` Classroom secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai F_o = 9,109 dan Sig. 0,000 < 0,05

Sementara itu, persamaan garis regresi ganda dapat dinyatakan dengan $\hat{Y} = 0,558 + 0,533 X_1 + 0,408 X_2$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variable penggunaan zoom dan classroom memberikan kontribusi positif terhadap variable hasil belajar siswa. Dari tabel 4.9 juga dapat menjelaskan bahwa secara bersama-sama variable penggunaan zoom` dan classroom memberikan kontribusi sebesar 24,2 % terhadap variable hasil belajar siswa.

2. Pengaruh` Penggunaan Zoom (X₁) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y1} = 0$$

$$H_1: \beta_{y1} \neq 0$$

Artinya:

H₀ : tidak terdapat pengaruh penggunaan zoom terhadap hasil belajar siswa

H₁ : terdapat pengaruh penggunaan zoom terhadap hasil belajar siswa.

Dari table 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan

zoom terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,214$ dan $Sig. 0,031 < 0,05$.

Adapun kontribusi variabel penggunaan zoom terhadap hasil belajar siswa dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x1y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya} (r_{x1y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,294 \times 0,431 \times 100 \% = 12,67 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi` penggunaan zoom dalam meningkatkan` hasil belajar siswa sebesar 12,67 %.

3. Pengaruh` Classroom (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hipotesis yang diuji:

$$H_0: \beta_{y2} = 0$$

$$H_1: \beta_{y2} \neq 0$$

Artinya:

H_0 : tidak terdapat pengaruh Classroom terhadap hasil belajar siswa

H_1 : terdapat pengaruh Classroom terhadap hasil belajar siswa.

Dari table 4.11. dapat dinyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Classroom terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,061$ dan $Sig. 0,044 < 0,05$.

Adapun kontribusi variabel Classroom terhadap hasil belajar siswa dapat dinyatakan dengan rumus:

$$KD = \text{Nilai } \beta_{x2y} \times \text{Nilai Korelasi Pasialnya} (r_{x2y}) \times 100 \%$$

$$KD = 0,274 \times 0,421 \times 100 \% = 11,53 \%$$

Dari hasil perhitungan di atas dapat dinyatakan bahwa kontribusi` Classroom dalam meningkatkan` hasil belajar siswa sebesar 11,53 %.

4. Pembahasan

1. Pengaruh` Penggunaan Zoom (X1) dan` Classroom (X2) Secara Bersama-Sama Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa penggunaan zoom dan classroom secara bersama-sama telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa penggunaan media digital dan kelas literasi telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Hasil belajar siswa ditentukan antara lain oleh penggunaan zoom` dan classroom. Proses kegiatan pembelajaran yang berlang-

sung di dalam kelas secara daring merupakan adanya komitmen yang dibangun oleh guru dan siswa melalui penggunaan zoom yang digunakan sebagai media kelas belajar yang dimiliki oleh guru dan siswa.

Guru mempunyai tugas melalui perannya dapat mengarahkan siswa dalam penggunaan zoom untuk keperluan belajar siswa sehingga mampu membuat siswa dapat memanfaatkan alat atau emdia digital yang dimiliki pada arah yang positif, khususnya pemanfaatannya dalam kegiatan belajar siswa di pemas pandemi yang dilakukan dari rumah. Pemanfaatan penggunaan zoom yang dimiliki siswa tentunya juga dapat didukung dengan pemnafaatan classroom sebagai media tambahan dalam melakukan proses belajara mengjar. sehingga guru dapat lebih memaksimalkan kegiatan proses belajar mengjar dimasa padmemi ini. Adanya media dgitial seperti Zoom dan Classroom adalah untuk lebih membangkitkan semangat belajar siswa agar memiliki hasil belajar yang lebih baik.

Tentunya Dalam kegiatan pembelajaran tersebut, guru diharapakan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang diberikan melalui penggunaan zoom dan classroom dengan baik. Dan dapat mendorong siswa untuk meman-

faatkan penggunaan kedud apliaksi tersebut dengan baik untuk keperluan belajar mereka.

Untuk itu dalam meraih hasil belajar yang berkualitas tinggi di masa pandemi ini tentu tidak mudah karena pengaruh penggunaan zoom dan classroom yang dibangun melalui kegiatan pembelajaran jarak jauh (daring) perlu juga didukung oleh kemampuan guru dalam memunculkan kreativitasnya dan juga kesabarannya dalam melakukan pengajaran secara daring. Sebab pembelajaran jarak jauh (daring) merupakan hal baru bagi sebagian besar guru saat ini.

2. Pengaruh` Penggunaan Zoom (X1) terhadap Hasil belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian di atas menyimpulkan bahwa penggunaan zoom` telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. Hal ini mengandung arti bahwa penggunaan zoom memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Penggunaan zoom dalam hal ini adalah suatu tindakan yang dilalkukan dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dikarenan-

kan dengan penggunaan zoom ini akan mempermudah siswa dalam proses belajar. Dengan demikian berdasarkan teori-teori diatas dapat dikatakan, bahwa penggunaan zoom dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu tugas seorang guru dan kepala sekolah adalah memberikan arahan atau petunjuk dalam penggunaan zoom dalam proses pembelajaran. Pengarahan ini sangat penting dalam setiap pembelajaran yang dilaksanakan di sebuah sekolah.

3. Pengaruh` Classroom (X2) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Dari hasil penelitian dan teori yang ada dapat disimpulkan bahwa penggunaan classroom siswa telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan. Artinya, penggunaan classroom yang aktif dan secara maksimal telah memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan hasil belajar siswa di SMP Anugerah Abadi di Pamulang Kota Tangerang Selatan.

5. Keterbatasan Penelitian

Disadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa kelemahan baik dalam proses penyelesaian maupun hasil pene-

litian yang diperoleh yang dianggap sebagai keterbatasan penelitian, yaitu :

1. Penelitian ini menggunakan tes dan kuesioner sebagai instrumen untuk mendapatkan data, dimana pilihan jawaban dalam instrumen mengarahkan Siswa hanya untuk menjawab satu dari lima pilihan jawaban, padahal mungkin pilihan jawaban tersebut tidak sesuai dengan keinginannya.
2. Jumlah instrumen dari 3 jenis variabel, yaitu Penggunaan Zoom, Classroom dan hasil Belajar Siswa yang harus dijawab oleh responden yang mungkin terlalu banyak, sehingga terasa menjadi beban.

IV. KESIMPULAN

Adapun simpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan zoom dan` classroom secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $F_o = 9,109$ dan $Sig. 0,000 < 0,05$. Secara bersama-sama variable penggunaan zoom dan classroom memberikan kontribusi sebesar 24,2 % terhadap variable hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan zoom terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai

$t_{hitung} = 2,214$ dan Sig. $0,031 < 0,05$.

Variabel penggunaan zoom memberikan kontribusi sebesar 12,67 % dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan classroom terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $t_{hitung} = 2,061$ dan Sig. $0,044 < 0,05$.

Variabel penggunaan` classroom memberikan kontribusi sebesar 11,53 % dalam meningkatkan` hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta.

Syaodih, Nana. 2005. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya.

Baharin, R., Halal, R., Aji, S., Yussof, I., & Saukani, N. M. 2020. Impact of Human Resource Investment on Labor Productivity in Indonesia. Iranian Journal of Management Studies, 13(1), 139–164.

<https://doi.org/10.22059/ijms.2019.280284.673616>

Caroline Hodges Persell. 1979. Educations and Inequality, The Roots and Results of Stratification in America's Schools (Pertama). United States of America: The Free Press.

Jonsson, B., Waling, M., Olafsdottir, A. S., Lagström, H., Wergedahl, H., Olsson, C., ... Hörnell, A. 2017. The effect of schooling on basic cognition in selected nordic countries. Europe's Journal of Psychology, 13(4), 645–666. <https://doi.org/10.5964/ejop.v13i4.1339>

Lavy, V(2015). Do Differences in Schools, I

Arikunto, S. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara

Dabbagh, N. and Ritland. B. B. 2005. Online Learning, Concepts, Strategies And Application. Ohio: Pearson

Djamarah, S.B 1995 Stategi Belajar Mengajar, Banjarmasin : Rineka Cipta.

Purnamawati, dan Eldarni 2001:4. Pengertian Media. [Online]. Tersedia: <http://mediagrafika.com/pengertian-media-pembelajaran>.